

BAB 5

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, berikut merupakan beberapa poin yang dapat disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini:

1. Dinas Koperasi Kota Bekasi telah menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan kualitas koperasi sebagaimana telah dikemukakan di atas. Strategi tersebut antara lain komunikasi eksternal yang baik dengan pemangku kepentingan seperti Seksi Pembangunan dan koperasi primer di Kota Bekasi, khususnya dalam hal sosialisasi kebijakan secara langsung. Badan juga mendorong komunikasi internal yang baik melalui pertemuan-pertemuan untuk merumuskan kebijakan, merekrut anggota koperasi sesuai peraturan melalui Badan Diklat Pegawai Negeri Sipil, dan memelihara disposisi positif terhadap para pelaku koperasi dengan memberikan program, pengawasan, dan pelatihan. Struktur birokrasi telah sesuai dengan peraturan, dan target tahunan ditetapkan untuk meningkatkan kualitas koperasi dan akuntabilitasnya. Karyawan yang berkinerja baik diberi penghargaan, dan sumber daya yang sesuai dialokasikan dalam hal sumber daya manusia dan penganggaran.

Memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia di sektor koperasi dan mengalokasikan dana untuk pelatihan dan pengembangan juga ditekankan. Namun, masih ada kendala dalam penerapan strategi tersebut, seperti komunikasi eksternal yang tidak efektif dengan koperasi primer di Bekasi, keanggotaan koperasi yang tidak mencukupi dibandingkan dengan jumlah koperasi, dan kebingungan tentang nomor izin Dinas Koperasi dan Usaha

mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Lebih lanjut, beberapa permasalahan mendasar dan akar penyebab fungsi pelayanan lembaga tersebut antara lain terbatasnya kapasitas kewirausahaan, manajemen, dan teknis Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), keterbatasan informasi dan akses pembiayaan Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dan keterbatasan kapasitas sumber daya manusia Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam mengadopsi teknologi dan menerapkan standar, pemasaran, dan promosi. Oleh karena itu, Dinas Koperasi Kota Bekasi perlu terus mengevaluasi dan menyusun strategi yang efektif dengan tetap mempertimbangkan kendala dan permasalahan yang masih ada untuk meningkatkan kualitas koperasi.

2. Dalam analisis penelitian membahas beberapa permasalahan dan akar masalah yang dihadapi oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah dalam tugas dan fungsi pelayanan mereka. Beberapa permasalahan tersebut antara lain keterbatasan kapasitas kewirausahaan, manajemen, dan teknis Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), keterbatasan informasi dan akses pembiayaan bagi Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), keterbatasan kapasitas SDM Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam mengadopsi teknologi dan penerapan standar, pemahaman tentang peraturan Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang kurang, dan keterbatasan penataan dan pemberdayaan Peraktek Kerja Lapangan (PKL). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Dinas Koperasi dapat menerapkan beberapa strategi, seperti merumuskan kebijakan yang lebih efektif terkait dengan sosialisasi dan pelatihan, memotivasi para pejabat dan pegawai dengan memberikan penghargaan dan insentif atas kinerja yang baik, dan mengalokasikan sumber daya yang tepat untuk mencapai tujuan tahunan dan menjalankan kebijakan

yang telah dirumuskan. Dalam Analisis penelitian menggambarkan bahwa terdapat beberapa kendala dalam tugas dan fungsi pelayanan Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah, yang diakibatkan oleh beberapa akar masalah. Namun, Dinas Koperasi dapat mengatasi kendala-kendala tersebut dengan menerapkan beberapa strategi yang telah dirumuskan. Dengan demikian, Dinas Koperasi dapat meningkatkan efektivitas pelayanan dan kualitas kelembagaan koperasi, serta membantu pengembangan ekonomi masyarakat.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Rekomendasi Akademis

Beberapa rekomendasi akademis yang dapat dilakukan dalam penelitian selanjutnya tentang implementasi strategi Dinas Koperasi dan Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi adalah melalui studi kasus, analisis SWOT, survei, analisis regresi, dan kajian literatur. Studi kasus dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis proses implementasi strategi Dinas Koperasi dan Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di beberapa koperasi yang berbeda. Pada penelitian yang akan datang dapat dilakukan analisis SWOT, metode itu dapat digunakan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada implementasi strategi tersebut. Survei dilakukan dengan mengumpulkan data dari koperasi-koperasi yang tersebar di wilayah yang berbeda. Sedangkan, kajian literatur dilakukan dengan melakukan penelusuran pada sumber-sumber informasi tentang implementasi strategi Dinas Koperasi dan Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengambil kebijakan dan praktisi di bidang koperasi.

5.2.2 Rekomendasi Praktis

Berdasarkan penelitian ini yang telah dilakukan maka ada beberapa rekomendasi praktis yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas kelembagaan, Dinas Koperasi dapat menerapkan beberapa strategi, seperti menerapkan tujuan tahunan yang jelas dan terukur, merumuskan kebijakan yang lebih efektif terutama terkait dengan sosialisasi dan pelatihan, memotivasi para pejabat dan pegawai dengan memberikan penghargaan dan insentif atas kinerja yang baik, dan mengalokasikan sumber daya yang tepat untuk mencapai tujuan tahunan dan menjalankan kebijakan yang telah dirumuskan.